

NEWS ANALYSIS

TEGUH YUWONO
PENGAMAT POLITIK UNDP

Beda Cerita Kalau Calon PDIP Bukan Petahana

RENCANA untuk membangun koalisi baru yang digadag tiga partai politik (parpol), yakni Golkar, Demokrat, dan PPP, merupakan langkah konyol. Sama saja bunuh diri karena koalisi baru ini justru menguntungkan PDIP yang memiliki massa loyal. Tidak mungkin (poros tengah) akan memenangkan Pilgub.

Pporos tengah, prediksi saya, memiliki peluang sangat kecil untuk menang. Terlebih, belum ada figur yang pasti akan diusung, padahal saat ini telah mendekati waktu pendaftaran bakal pasangan calon ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) Jateng, yakni 8 Januari 2018 mendatang.

Memang sudah ada banyak nama. Tapi sepertinya belum ada yang bisa mengalahkan petahana Ganjar Pranowo yang kemungkinan akan diusung PDIP. Mungkin beda cerita kalau yang diusung PDIP bukan Ganjar.

Sebenarnya banyak tokoh dan figur yang layak menjadi Gubernur Jateng. Hanya saja, parpol tidak berani mengusungnya karena minder dengan popularitas Ganjar. Ini bukan masalah kaderisasi di partai yang gagal.

Koalisi poros tengah ini memang menyebut nama mantan Panglima TNI, Jenderal TNI Gatot Nurmantyo, yang diperkirakan mampu menarik perhatian warga Jateng. Namun PDIP sebagai partai terbesar di Jateng dan memiliki kader yang sangat loyal, siapa pun calonnya, tentu sulit dilawan. (had)